

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan sektor industri manufaktur, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh negatif antara struktur modal perusahaan yang diwakili oleh rasio *long term debt to equity ratio* (LTDER) dengan profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan rasio *return on assets* (ROA). Peningkatan ROA berpengaruh pada menurunnya LTDER perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi yang dapat didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen maupun tidak dibagikan dan menambah saldo laba ditahan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat memilih sumber permodalan yang diinginkan untuk memenuhi kebutuhan dana operasinya. Besarnya saldo laba ditahan yang dimiliki perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi membuat perusahaan tidak perlu meminjam dana kepada kreditur untuk memenuhi kebutuhan dana operasinya, sehingga menurunkan nilai LTDER perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan rasio ROA berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan sehingga ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Oleh karena itu, apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, maka struktur modal digunakan sebaiknya struktur modal yang lebih banyak menggunakan modal sendiri.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh positif antara struktur modal perusahaan yang diwakili oleh rasio *long term debt to equity ratio* (LTDER) dengan struktur aktiva yang dihitung dengan membandingkan nilai aktiva tetap terhadap total aktiva. Peningkatan nilai struktur aktiva akan

meningkatkan LTDER perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai struktur aktiva yang tinggi melakukan investasi yang tinggi pada aktiva tetapnya. Aktiva tetap perusahaan biasanya terdiri atas aktiva jangka panjang yang digunakan dalam proses produksi dan operasi bisnis perusahaan. Tingginya nilai aktiva tetap tersebut dapat digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang. Perusahaan yang memiliki nilai struktur aktiva yang besar memiliki kemampuan lebih besar untuk menambah jumlah utang jangka panjangnya sehingga nilai LTDER meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan sehingga struktur aktiva berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh negatif antara struktur modal perusahaan yang diwakili oleh rasio *long term debt to equity ratio* (LTDER) dengan ukuran perusahaan yang dihitung dengan mencari nilai logaritma natural dari total aktiva perusahaan. Peningkatan nilai ukuran perusahaan berpengaruh pada menurunnya LTDER perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai total aktiva yang besar pada umumnya merupakan perusahaan yang telah sukses dan memiliki aktivitas operasi yang stabil. Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar membutuhkan dana yang besar untuk mendanai aktivitas operasinya. Perusahaan tersebut dapat menggunakan laba ditahan yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan dananya tanpa perlu menambah utang jangka panjang dalam jumlah yang besar kepada kreditur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan sehingga ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan mempengaruhi struktur modal sebesar 83,8%. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan sebesar 16,2% tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini merupakan faktor eksternal (tingkat suku bunga, kondisi pasar, tarif pajak, dan sikap kreditur serta lembaga pemeringkat) dan faktor internal yang

tidak diteliti seperti stabilitas penjualan, tingkat *operating leverage*, tingkat pertumbuhan, kontrol manajemen, sikap manajemen, kondisi intern perusahaan, dan fleksibilitas keuangan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam menentukan keputusan terkait struktur modal, perusahaan perlu memperhatikan faktor intern dan faktor ekstern. Perusahaan perlu mempertimbangkan biaya modal yang dikeluarkan dari alternatif sumber dana yang dipilih. Selain itu, perusahaan perlu memilih struktur modal optimal yang dapat meningkatkan *return* saham dan meminimumkan biaya modal sehingga dapat memberikan nilai tambah yang maksimal kepada perusahaan dan pemegang saham.
2. Investor perlu memperhatikan struktur modal yang dimiliki perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Struktur modal perusahaan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pengembalian yang akan didapatkan oleh investor di kemudian hari atas dana yang diinvestasikan.
3. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu penggunaan landasan teori yang digunakan tidak sesuai dengan hasil penelitian. Oleh karena itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat diteliti struktur modal perusahaan dari berbagai sektor industri yang memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain sehingga dapat ditarik kesimpulan yang lebih baik terkait struktur modal perusahaan. Selain itu, peneliti menyarankan penambahan jumlah sampel dan periode penelitian untuk hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Daves, Philip R. (2004). *Intermediate Financial Management*, 8th edition. Thomson: South Western.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (2007). *Essentials of Financial Management*, 11st edition. Singapore: Cengage Learning Asia Pte Ltd.
- Brigham, Eugene F. dan Weston, J.F. (2005). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Jilid 2*, Edisi kesembilan. Jakarta: Salemba Empat.
- Friedman, Martin. (1962). *Capitalism and Freedom*. University of Chicago Press. Chicago.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016). <http://kbbi.web.id>.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2015). "Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan Perekonomian Indonesia". <http://bppk.kemenkeu.go.id>.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2015). "Kontribusi Industri Manufaktur Melesat". <http://www.kemenperin.go.id>.
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry., dan Kimmel, Paul. (2015). *Intermediate Financial Accounting*. Hoboken: John Wiley & Sons.
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry., dan Kimmel, Paul. (2013). *Financial Accounting*. Amerika: John Wiley & Sons.
- Market Bisnis. (2015). "Kebutuhan Modal Usaha Terus Meningkatkan, Pasar Modal Bisa Jadi Opsis Sumber Pendanaan". <http://marketbisnis.com>.
- Murhadi, Werner R. (2009). *Studi Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Praktik Earnings Management Pada Perusahaan Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia*. Jurnal yang dipublikasikan. Universitas Petra. Surabaya.
- Prasetyo, Achmad E. (2015). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*. Skripsi yang dipublikasikan. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Putri, Meidera, E.D. (2012). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal yang dipublikasikan. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Rasep, Anselma S. (2014). *Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Nilai Pasar, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Universitas Katolik Parahyangan. Bandung.

- Retnaningrum, Maharani. (2011). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Emiten Sektor Manufaktur di BEI Periode 2006-2011*. Tesis yang dipublikasikan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Saham OK. (2016). "Daftar Perusahaan Kompas100". www.sahamok.com.
- Sartono, Agus. (2000). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPF E.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. (2013). *Research Methods for Business*. Southern Gate: John Wiley & Sons.
- Smart, Scott B. et al. (2004). *Corporate Finance*. America. Thomson.
- Sudarmadji, A.M. dan Sularto, L. (2007). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan*. Proceeding Pesat
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sundjaja, Ridwan S. dan Barlian, Inge. (2007). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Unpar Press.
- Van Horne, James C. dan Wachowicz, Jhon M. (2007). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan, Edisi kedua belas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widyaningrum, Yunita. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan*. Skripsi yang dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Wulandari, Nour I.S. (2012). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi yang dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.